

ABSTRAK

PT Bhirawa *Steel* adalah salah satu PT baja atau beton tulangan besar di Indonesia dengan predikat emas dengan 166 kriteria SMK3 yang telah terlaksana. Sebanyak 32,6% dari total pekerja merupakan pekerja divisi produksi, yang memiliki beban kerja yang lebih berat dibanding divisi lain juga sehingga rentan terjadi kecelakaan. Risiko kejadian hampir celaka ataupun kecelakaan kerja pada divisi produksi ialah karena *unsafe action* yang berupa lalainya perilaku pekerja, ketidakpatuhan terhadap penggunaan APD, kelelahan kerja, dan ketidakpatuhan terhadap prosedur kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan gambaran perilaku tidak aman (*Unsafe Action*) dengan kejadian *near miss* pada pekerja di PT Bhirawa *Steel*.

Penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* yang memiliki 45 responden yang diambil dengan teknik accidental sampling. Data terkait perilaku tidak aman (*unsafe action*) dan *nearmiss* diambil dengan menggunakan kuisioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 53,33% pekerja melakukan perilaku tidak aman saat bekerja. Hasil tabulasi silang Gambaran perilaku tidak aman (*unsafe action*) dengan kejadian *near miss* pekerja divisi produksi PT Bhirawa *Steel* menunjukkan bahwa 24,44% pekerja mengalami kejadian hampir celaka (*nearmiss*) dan perilaku tidak aman dengan frekuensi tinggi.

Kata Kunci : Perilaku tidak aman, APD, Kejadian hampir celaka